

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran-gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.⁴³

B. Jenis dan pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Menurut Moleong, penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk menelaah, memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang melalui gambaran holistik dengan memperhitungkan konteks yang relevan.⁴⁴

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Jenis penelitian studi kasus merupakan suatu model penelitian kualitatif yang terperinci mengenai individu maupun unit sosial tertentu selama kurun waktu tertentu.⁴⁵ Studi kasus adalah suatu pola penelitian yang bersifat komprehensif, intens, terperinci dan mendalam.

⁴³ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif", *Humanika : Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, No. 1(2021): 36.

⁴⁴ Anak Agung Istri Dessy Sri Wangi dan I Gusti Ayu Putu Wulan Budisetyani. Bentuk dukungan sosial orangtua dan kemampuan penyesuaian diri pada anak dengan Autistic Spectrum Disorder (ASD). *Jurnal Psikologi Udayana Edisi Khusus Kesehatan Mental dan Budaya I*, (2020): 209.

⁴⁵ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2016).

Bertujuan sebagai usaha dalam menelaah masalah-masalah atau fenomena yang mempunyai batas waktu tertentu.⁴⁶

Maka dari itu laporan penelitian ini akan berisi data mengenai Gambaran Dukungan Sosial Orang Tua Kepada Anak Berkebutuhan Khusus Anggota National Paralympic Committee Cabang Kediri

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lapangan Centong Bawang Pesantren Kota Kediri. Alasan peneliti melakukan penelitian di lapangan centong bawang pesantren kota Kediri adalah karena Lapangan Centong merupakan tempat pembinaan atletik anak berkebutuhan khusus, dimana pada saat sang anak latihan para orang tua selalu mengantar dan menunggu anak-anaknya sambil berinteraksi dengan pelatih maupun orang tua lainnya. Pembinaan dilakukan seminggu 4 kali yaitu setiap hari senin, rabu, jumat dan minggu pukul 15.00 sampai selesai.

D. Sumber data

E. Penelitian ini peneliti berupaya melakukan pencatatan informasi terhadap masalah yang muncul terkait dengan objek penelitian yaitu mengenai gambaran dukungan sosial orang tua kepada anak berkebutuhan khusus anggota National Paralympic Committee Cabang Kediri. Dasar penelitian yang dilakukan tertuju pada orang tua dari atlet anak berkebutuhan khusus, karena penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui bentuk gambaran dukungan sosial orang tua kepada anak berkebutuhan khusus anggota National Paralympic Committee Cabang Kediri. Sumber data yang dijadikan bahan penelitian yaitu gambaran dukungan sosial orang tua kepada anak berkebutuhan khusus anggota National

⁴⁶ Ibid.

Paralympic Committee Cabang Kediri. Catatan pelatih serta evaluasi anak saat pembinaan digunakan sebagai data sekunder. Penelitian ini mengambil subjek 10 orang dari orang tua anak berkebutuhan khusus anggota National Paralympic Committee Cabang Kediri. Alasan memilih subjek tersebut dikarenakan subjek memiliki anak yang semangat untuk berlatih dan memiliki ketertarikan untuk menjadi atlet, beberapa anak juga sudah memiliki prestasi dan sudah mengikuti pertandingan baik daerah maupun provinsi.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi atau pengamatan dapat memberikan informasi tambahan tentang topik yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif yakni pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung dan mencatat data serta ikut dalam kegiatan pembinaan atlet anak berkebutuhan khusus.⁴⁷ Observasi dilakukan untuk mengetahui bentuk dukungan sosial orang tua pada atlet anak berkebutuhan khusus di pembinaan atletik *national Paralympic committee* kota Kediri.

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara sistematis antara peneliti dan informan sesuai tujuan penelitian, kemudian jawaban informan akan dicatat atau direkam menggunakan alat oleh peneliti. Wawancara ini dilakukan secara langsung dengan

⁴⁷ Jonathan Sarwono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Setia, 2002).

pertemuan antara peneliti dengan informan. Pada wawancara ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur yaitu pertanyaan bebas tapi dibatasi oleh struktur pertanyaan yang sudah disiapkan.⁴⁸

Pertanyaan wawancara meliputi hal yang berkaitan dengan dukungan sosial orang tua pada anak berkebutuhan khusus anggota *National Paralympic Committee* Kota Kediri. Wawancara dilakukan pada orang tua atlet anak berkebutuhan khusus dan pelatih atlet anak berkebutuhan khusus

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah memakai data tertulis dari buku, arsip dan artikel terkait yang relevan dengan tema yang digunakan peneliti.⁴⁹ Kemudian data yang dikumpulkan diinterpretasi secara mendalam mengenai hubungan-hubungannya. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan dukungan sosial orang tua pada atlet anak berkebutuhan khusus.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan tahap setelah data dan informasi yang diperlukan telah terkumpul dalam rangka menemukan makna temuan. Perihal teknik analisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data deskripsi data dari yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.⁵⁰ Adapun penjelasan mengenai teknik analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari lapangan tentunya jumlahnya cukup banyak oleh karena itu perlu dilakukan reduksi data. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal

⁴⁸ R. Kountur, *Metodologi Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis*, (Jakarta : Ppm, 2007).

⁴⁹ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Renika Cipta, 2008).

⁵⁰ Matthew B. Miles dan A Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta : UI Press, 2007).

yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu.⁵¹ Dengan mereduksi data yang ada ini maka peneliti akan lebih mudah dalam mengumpulkan data, serta lebih efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan peneliti.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, atau dengan teks yang berupa narasi.⁵² Penyajian data diperlukan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah terakhir dalam penelitian kualitatif ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menurut Miles and Huberman, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁵³ Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

H. Pemeriksaan dan Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang akurat, maka peneliti perlu menguji keabsahan data dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015).

⁵² *Ibid.*, 341.

⁵³ *Ibid.*, 345.

valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.⁵⁴

Maka dari itu, peneliti hanya memilih satu kriteria yakni derajat keterpercayaan (*creadibility*) sebagai teknik keabsahan data. Keterpercayaan (*creadibility*) merupakan pengganti konsep validitas yang dimana konsep ini hanya dipakai pada penelitian non-kualitatif. Untuk menjaga keterpercayaan peneliti dalam penelitian, artinya apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Maka dalam proses pengecekan keabsahan data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam hal ini peneliti menerapkan tiga teknik triangulasi dengan uraian sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu teknik yang digunakan untuk mencari data sejenis dengan mengecek data dari berbagai sumber informan.⁵⁵ Dari data-data yang diperoleh tersebut, maka peneliti akan mudah untuk mendeskripsikan, mengkategorikan mana pandangan yang sama, yang berbeda maupun yang spesifik. Sehingga, analisis data lebih mudah dilakukan oleh peneliti dengan menggali dari berbagai sumber yang ada baik bersifat dokumenter maupun kegiatan yang sedang berjalan.

Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, yang berarti dalam

⁵⁴ Ibid., 363.

⁵⁵ Ibid, 373.

proses mengumpulkan data peneliti bukan hanya mencari data kepada satu sumber informan saja tetapi lebih dari dua informan.